

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA PROSES PEREKRUTAN KARYAWAN (STUDI KASUS: PT. SURYAPRANA NUTRISINDO)

Risky Fauziah¹, Maulana Ardiansyah²

Teknik Informatika, Universitas Pamulang

Email: riskyfauziah5@gmail.com, maulana1402@gmail.com

Abstract

The system carried out by PT. Suryaprana Nutrisindo in recruiting and selecting employees is by conducting a trial for employees for three months and then signing a work contract. However, the company PT. Suryaprana Nutrisindo also uses workers from outsourcing. In the process of recruiting employees, the company is still doing everything manually by the Human Resources (SMD) division, starting from collecting psychological test files, to collecting data on prospective employees. The Human Resources Division oversees the recruitment process in accordance with the planned and objective stages. Failure in implementing the recruitment system will have an impact on the process of achieving company goals. Where optimal performance will be realized if the organization can choose employees who have the motivation and skills that are in accordance with their work and have conditions that allow them to work optimally (Denok Sunarsi, HUMAN RESOURCE SEMINAR, 2019).

Keywords: Flexurio, Recuitment, NodeJS, Framework.

Abstrak

Sitem yang dilakukan PT. Suryapran Nutrisindo dalam prekrutan dan seleksi karyawan adalah dengan melakukan percobaan karyawan selama tiga bulan lalu melakukan penandatanganan kontrak kerja. Namun, perusahaan PT. Suryapran Nutrisindo juga menggunakan tenaga kerja yang berasal dari outsourcing. Dalam proses perekrutan karyawan ini, perusahaan masih melakukan segala sesuatunya secara manual oleh divisi Sumber Daya Manusia (SMD) mulai dari pengumpulan berkas test psikotest, sampai kepada pendataan calon karyawan. Divisi Sumber Daya Manusia mengawasi jalannya proses rekrutmen berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan bersifat objektif. Kegagalan dalam pelaksanaan system perekrutan akan berdampak pada proses pencapaian tujuan perusahaan. Dimana kinerja yang optimal akan terwujud bilamana organisasi dapat memilih karyawan yang memiliki motivasi dan kecapakan yang sesuai dengan pekerjaannya serta memiliki kondisi yang memungkinkan agar dapat bekerja secara maksimal (Denok Sunarsi, SEMINAR SUMBER DAYA MANUSIA, 2019).

Kata Kunci: Flexurio, Recuitment, NodeJS, Framework, Karyawan.

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal penting dalam mencapai tujuan. Para pimpinan perusahaan tentunya mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan. Perusahaan menyadari, untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kualitas SDM senantiasa harus diarahkan dan dikembangkan secara optimal. Salah satu bagian dari Manajemen SDM adalah rekrutmen dan seleksi (Reno Ardiansyah, 2022). Menurut Schermerhorn (1997), Rekrutmen (Recruitment) adalah “Proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan” (Atian Ardiansyah, 2021). Mendapatkan calon karyawan dan berkualitas, maka perusahaan harus melakukan proses seleksi karyawan dengan baik. Kegunaan dari rekrutmen adalah “the Right Man on The Right Place” yang akan menjadi pegangan para manager dalam menempatkan tenaga kerja yang ada di dalam

perusahaan (Jauharotul Muniroh, 2017).

Sistem yang dilakukan PT. Suryapran Nutrisindo dalam perekrutan dan seleksi karyawan adalah dengan melakukan percobaan karyawan selama tiga bulan lalu melakukan penandatanganan kontrak kerja. Namun, perusahaan PT. Suryapran Nutrisindo juga menggunakan tenaga kerja yang berasal dari outsourcing. Dalam proses perekrutan karyawan ini, perusahaan masih melakukan segala sesuatunya secara manual oleh divisi Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari pengumpulan berkas test psikotest, sampai kepada pendataan calon karyawan. Divisi Sumber Daya Manusia mengawasi jalannya proses rekrutmen berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan bersifat objektif. Kegagalan dalam pelaksanaan sistem perekrutan akan berdampak pada proses pencapaian tujuan perusahaan. Dimana kinerja yang optimal akan terwujud bilamana organisasi dapat memilih karyawan yang memiliki motivasi dan kecapakan yang sesuai dengan pekerjaannya serta memiliki kondisi yang memungkinkan agar dapat bekerja secara maksimal (Denok Sunarsi, SEMINAR SUMBER DAYA MANUSIA, 2019).

Maka dari itu dibutuhkan sebuah Sistem Perekrutan Karyawan di divisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat memproses hasil dari test teoritis dengan cepat dan akurat sehingga staff HR dapat melihat nilai yang menentukan ke tahap selanjutnya yaitu wawancara. Sistem ini adalah sistem yang dapat diakses melalui web browser dan dapat diakses di berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, PC, laptop. Adapun keunggulan lain dari aplikasi berbasis web adalah penyimpanannya yang tidak membutuhkan memori pada hardisk Laptop atau PC karena data tersimpan pada server untuk kemudian dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka berupa web browser. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan penelitian tugas akhir dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA PROSES PEREKRUTAN KARYAWAN (STUDI KASUS: PT. SURYAPRANA NUTRISINDO)".

TINJAUAN PUSTAKA

Desain sistem menentukan mode operasi sistem sesuai dengan *hardware*, *software* dan infrastruktur jaringan, *user interface*, formulir dan laporan, dan prosedur khusus, database dan file yang diperlukan. Meskipun keputusan paling strategis tentang sistem dibuat selama pengembangan konsep sistem dalam tahap analisis, langkah-langkah dalam tahap desain dapat secara akurat menentukan bagaimana sistem beroperasi (Irpan Kusyadi, Analisa dan Perancangan Sistem, 2021).

Dengan ERP mengintegrasikan semua departemen dan fungsi perusahaan ke dalam satu sistem komputer terintegrasi yang menjalankan satu basis data, satu departemen dapat "melihat" informasi yang terdapat di departemen lain. Ini memungkinkan semua departemen dalam perusahaan untuk berbagi informasi dengan lebih mudah dan berkomunikasi satu sama lain dengan lebih efektif (Sofian Bastuti, 2019). Perangkat lunak ERP terintegrasi dibagi menjadi modul perangkat lunak yang secara kasar mendekati sistem lama yang berdiri sendiri, entry peserta test, menentukan jadwal, dan

mengumumkan hasil test. Manfaat implementasi ERP bisa sangat efisiensi yang diperoleh jika seorang tenaga penjualan dapat segera mengetahui batas kredit pelanggan dari modul keuangan serta apakah gudang memiliki stok barang-barang yang diinginkan pelanggan dari modul gudang, dan sebagainya.

Tujuan utama dari proses rekrutmen dan seleksi adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi suatu jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di perusahaan untuk waktu yang lama. Proses rekrutmen adalah suatu proses penerimaan calon tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja (lowongan pekerjaan) pada suatu unit kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan (Denok Sunarsi, Seminar Sumber Daya Manusia, 2019).

Kategori kedua dari metodologi adalah metodologi pengembangan aplikasi cepat / Rapid Application Development (RAD). Metodologi ini merupakan kelas terbaru dari metodologi pengembangan sistem yang muncul di tahun 1990-an. Metodologi ini berupaya untuk mengatasi dua kekurangan metodologi perancangan terstruktur dengan menyesuaikan tahapan SDLC, sehingga bagian-bagian tertentu dari sistem dapat berkembang dengan cepat dan menjangkau pengguna. Dengan cara ini, pengguna dapat lebih memahami sistem dan mengusulkan amandemen untuk membuat sistem lebih dekat dengan konten yang dibutuhkan. Namun, pendekatan berbasis RAD mungkin memiliki masalah kecil: mengelola ekspektasi pengguna. Karena penggunaan alat dan teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas pengembangan sistem, ekspektasi pengguna dapat berubah secara dramatis. Sebagai pengguna yang lebih memahami teknologi informasi (TI), persyaratan sistem cenderung berkembang. Ini bukan masalah saat menggunakan metodologi yang menghabiskan banyak waktu untuk mendokumentasikan persyaratan secara menyeluruh (Irpan Kusyadi, ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM, 2021).

Basis data yang dikenal sebagai database, terdiri dari basis dan data. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang mewakili suatu objek. Data memiliki ciri bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Sedangkan basis atau base dapat diartikan sebagai markas, tempat berkumpulnya dari suatu objek atau representasi objek. Berikut definisi basis data menurut Chou: “Basis data sebagai sekumpulan informasi bermanfaat yang di organisasikan ke dalam tatacara yang khusus” (Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, 2018).

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut: Metode Pengumpulan Data terdiri dari: Studi Pustaka, Wawancara, Observasi.

Metode Analisa: Metode Penelitian Kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan filsafat post positivisme yang menganggap segala sesuatu bersifat holistik menyeluruh, belum tentu dapat diamati dan diukur (Dameis Surya Anggara, MODUL METODE PENELITIAN, 2019). Pendekatan

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkapkan/ mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena secara spesifik dan detail tanpa adanya proses pengukuran. Dalam hal ini menggunakan metode Case Study, yaitu Rancangan penelitian dengan cara mengembangkan analisis yang mendalam suatu kasus, dan peristiwa (Dameis Surya Anggara, MODUL METODE PENELITIAN, 2019).

Metode Pengumpulan Data Penelitiakan melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung proses kegiatan pemilihan karyawan di dalam PT. Suryaprana Nutrisindo. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pemimpinan perusahaan sebagai pihak yang berperan dalam proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mendapatkan bukti yang akurat tentang penerimaan karyawan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Setelah wawancara selesai maka dilakukan pengumpulan informasi dan bahan yang tepat serta memahaminya untuk digunakan dalam penerapan metode Rapid Application.

HASIL PENELITIAN

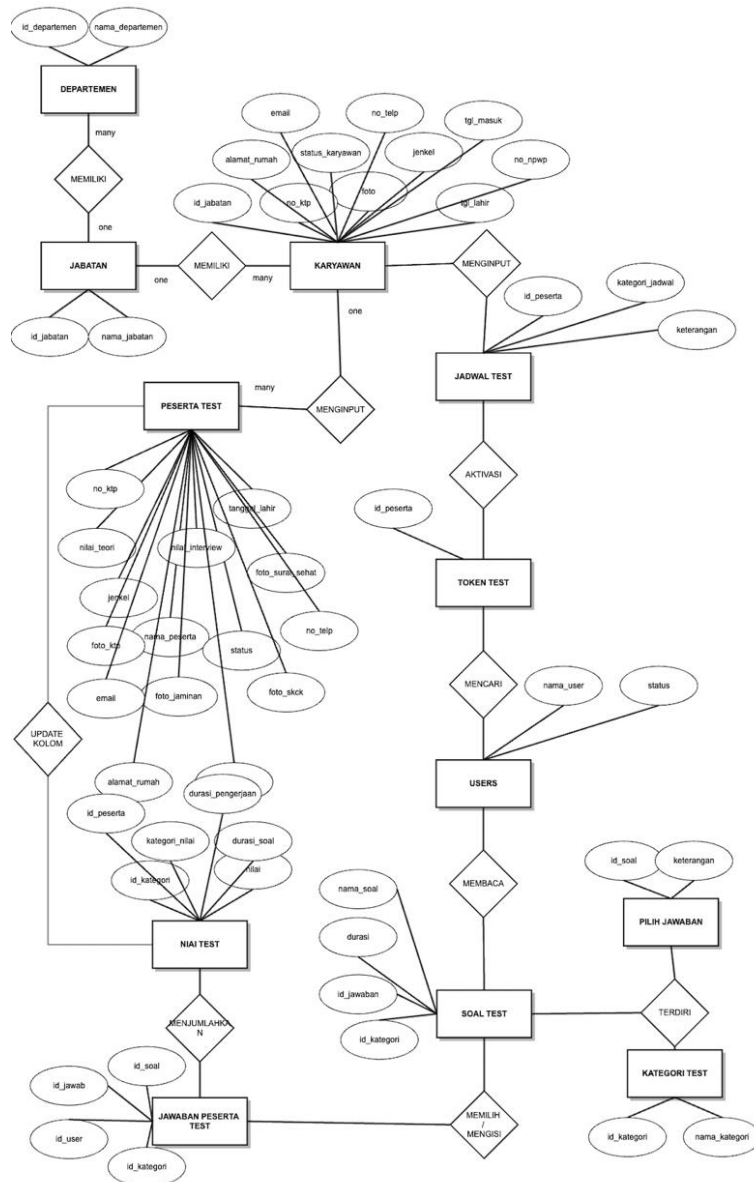
Berdasarkan hasil pembahasan mengenai proses rekrutmen dan seleksi karyawan pada PT. Suryaprana Nutrisindo, maka dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen karyawan dalam perusahaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dilihat saat perusahaan menginginkan adanya penambahan target atau tujuan perusahaan, sehingga divisi-divisi yang ada akan memperkirakan apakah karyawan yang dimiliki dalam divisinya sudah cukup atau tidak.

PEMBAHASAN

Prosedur sistem berjalan adalah suatu proses atau langkah-langkah yang menunjukkan proses perekrutan karyawan yang terjadi pada suatu sistem yang sedang berjalan atau berlangsung. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai sistem yang sedang berjalan di dalam PT. Suryaprana Nutrisindo Sistem Informasi ini diantaranya adalah : 1. Seleksi surat-surat lamaran. 2.Wawancara awal. 3. Ujian, psikotes wawancara. 4.Penilaian akhir. 5. Pemberitahuan dan wawancara akhir. 6. Penerimaan.

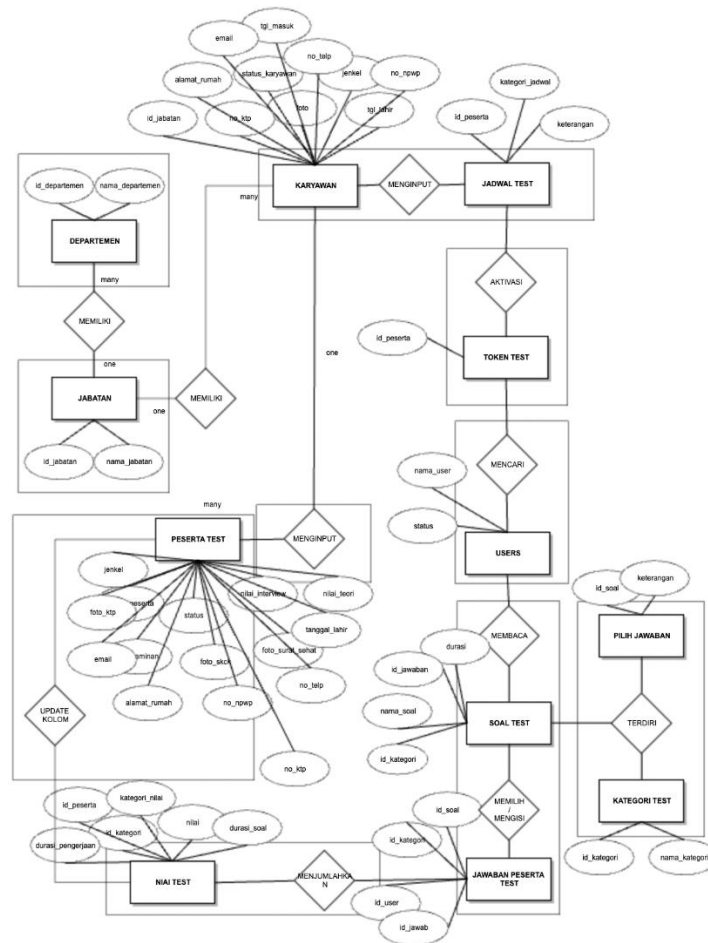
Sistem yang diusulkan ini memiliki beberapa tahapan/prosedur dalam pelaksanaan operasional sistem. Adapun tahapan/prosedur yang diusulkan penulis terdiri dari: 1. Pembutan token pelamar. 2. HRD upload dokumen hasil wawancara pelamar. 3. Ujian dan psikotes secara online. 4. Laporan hasil ujian dan psikotes online. 5.Administrasi Data karyawan. ERD (Entity Relationship Diagram) atau diagram hubungan entitas adalah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail. Langkah-langkah untuk membuat sebuah entityrelationship diagram: 1. Lakukan identifikasi dan tentukan seluruh

entitas yang akan digunakan 2. Identifikasi dan menjelaskan relasi dari entitas 3. Tambahkan atribut yang diperlukan 4. Lengkapi diagram.



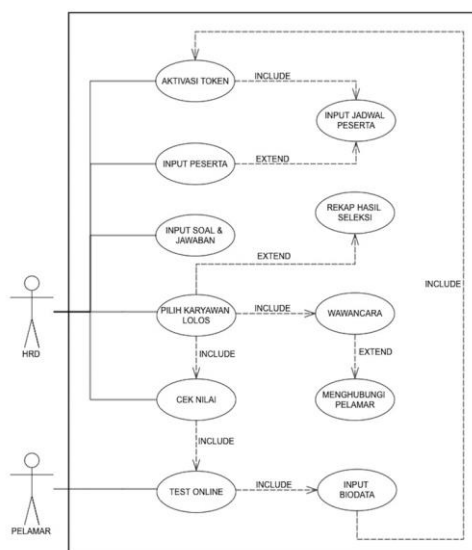
Gambar 3. 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada gambar 3.1 terlihat bahwa terdapat beberapa entitas diantaranya jabatan, karyawan, jadwal, test, peserta test, token test, users, soal test, kategori test, pilih jawaban, jawaban peserta test, dan nilai test. Dari entitas tersebut masing-masing memiliki atribut di dalamnya dan saling berkaitan satu dengan yang lain.



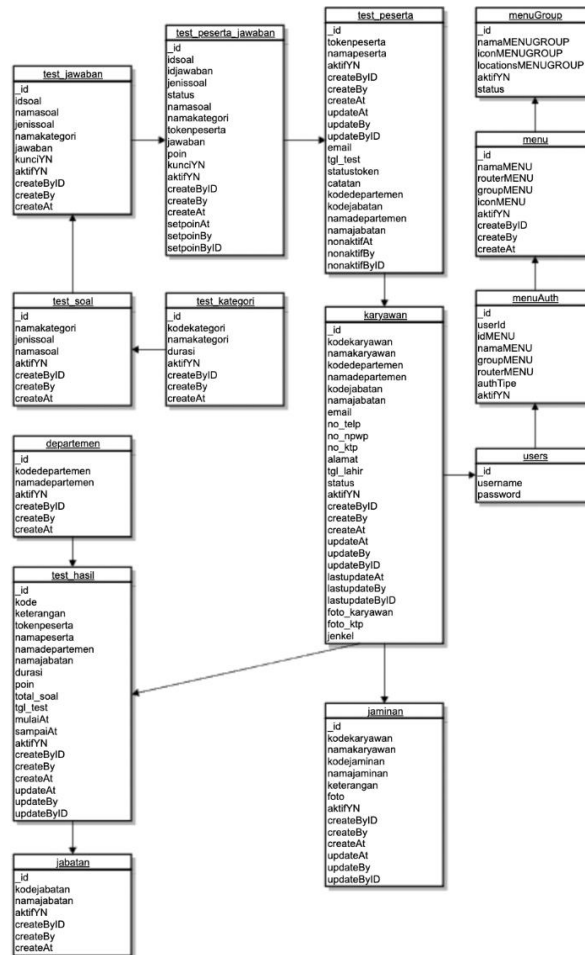
Gambar 3. 2. Transformasi ERD ke Logical Record Structure (LRS)

Pada gambar 3.2 Transformasi diagram hubungan entitas ke dalam logical record structure merupakan kegiatan untuk membentuk data-data ER-Diagram ke dalam LRS. Pada sebuah ER Diagram nama field tertulis di luar kotak (diluar entity), sedangkan pada sebuah LRS setiap fields ditulis di dalam kota dan memiliki sebuah nama unik .



Gambar 3. 4. Use Case Diagram

Pada gambar 3.4 merupakan gambaran alur proses rekrutmen karyawan, dengan peserta memulai test online, dan mengisi biodata pada saat melakukan test. Kemudian, pada sisi HRD akan melihat hasil dari test online, kemudian melakukan wawancara kepada pelamar dan melakukan cek nilai setelah itu menghubungi pelamar yang berhasil lolos seleksi rekrutmen.



Gambar 3. 3. Logical Record Structure (LRS)

Pada gambar 3.3 merupakan gambar ERD ditransformasikan ke bentuk LRS, maka hasil akhir dari proses transformasi tersebut adalah sebuah diagram yang sudah dapat menggambarkan basis data yang akan digunakan.

Spesifikasi menggambarkan kebutuhan atau persyaratan (requirement) apa saja yang harus dipenuhi oleh sistem perangkat lunak dan menentukan batasan pada operasi serta implementasinya. Spesifikasi Perangkat Lunak. Berikut spesifikasi perangkat lunak yang diperlukan: Mac OS/Linux, Roseta, Flexurio, Browser, dan NoSQLBooster for MongoDB. Adapun spesifikasi Perangkat Keras. Berikut spesifikasi perangkat keras yang diperlukan: Koneksi Internet, Laptop, RAM 8 GB, Hardisk 250 GB, Monitor dengan resolusi layer minimum 13,3-inch (2560 x 1600).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai proses rekrutmen dan seleksi karyawan pada PT Suryaprana Nutrisindo, penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT Suryaprana Nutrisindo dalam hal rekrutmen dan seleksi karyawan.

Saran

Saran-saran tersebut sebagai berikut: 1. PT Suryaprana Nutrisindo dapat menentukan budget rutin pada proses rekrutmen dan seleksi, agar waktu yang dibutuhkan tidak terlalu panjang. Memang dalam hal biaya perusahaan akan mengeluarkan dana lebih untuk hal ini, tetapi perusahaan akan dengan segera melakukan proses rekrutmen dan seleksi mengingat jabatan yang kosong tidak mungkin tidak segera diisi. 2. PT Suryaprana Nutrisindo sebaiknya melakukan proses seleksi lengkap yaitu tes kesehatan dan wawancara pendahuluan. Hal ini sangat dibutuhkan. Memang rata – rata pelamar yang akan mencalonkan diri untuk masuk kedalam perusahaan terlihat sehat secara fisik. Tetapi PT Suryaprana Nutrisindo tidak mengetahui jika ada calon karyawan yang memiliki riwayat penyakit tertentu. PT Suryaprana Nutrisindo mungkin akan mengeluarkan dana lebih untuk melakukan tes kesehatan ini, tetapi PT Suryaprana Nutrisindo dapat meminimalisir biaya yang tidak terduga, jika calon karyawan sudah diangkat menjadi karyawan tetap dan karyawan tersebut memiliki riwayat penyakit tertentu PT Suryaprana Nutrisindo tidak mungkin tidak mengeluarkan biaya untuk membantu pengobatannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Maulana Ardhiansyah, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan bimbingan penulisan jurnal dan skripsi. Terima kepada rekan-rekan di tempat kerja diantaranya: Rida, Dihan dan Ripki yang telah memberikan semangat untuk mengerjakan jurnal dan juga skripsi. Terima kasih tidak terhingga kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa untuk keberhasilan disetiap usaha penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Reno Ardiansyah, A. P. (2022). Pemanfaatan Media E-Commerce dalam Memasarkan Produk UMKM Budidaya Lidah Buaya Di Griya Cendekia Desa Curug . <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/article/view/18663/10310>, 55.

Atian Ardiansyah, L. L. (2021). Analisis Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaorganisasian Karyawan PT BRI Cabang Bandung Setiabudi. <https://journal.ubb.ac.id/>, 76.

Jauharotul Muniroh, M. (2017). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA YOGYAKARTA.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/8050/9796>, 166.

Denok Sunarsi, S. M. (2019). SEMINAR SUMBER DAYA MANUSIA. <http://eprints.unpam.ac.id/8570/2/Seminar%20SDM.pdf>, 26.

Dameis Surya Anggara, S. M. (2019). MODUL METODE PENELITIAN. <http://eprints.unpam.ac.id/8584/2/METODE%20PENELITIAN.pdf>, 13.

Irpan Kusyadi, M. A. (2021). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM. http://eprints.unpam.ac.id/10007/1/TPL0282_ANALISA%20DAN%20PERANCANGAN%20SISTEM.pdf, 13-14.

Ardiansyah, M. F. (2022). PENERAPAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHT UNTUK SELEKSI PENERIMAAN KARYAWAN BARU. journal.mediapublikasi.id, 1.

Dameis Surya Anggara, S. M. (2019). MODUL METODE PENELITIAN. <http://eprints.unpam.ac.id/8584/2/METODE%20PENELITIAN.pdf>, 12.

Mahanum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. <https://lppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/20/19>, 2.

Irpan Kusyadi, M. A. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem. http://eprints.unpam.ac.id/10007/1/TPL0282_ANALISA%20DAN%20PERANCANGAN%20SISTEM.pdf, 34-35.

Sofian Bastuti, S. M. (2019). MANAJEMEN LOGISTIK. http://eprints.unpam.ac.id/8602/2/TIN27203_MODUL%20UTUH_MANAJEMEN%20LOGISTIK.pdf, 52-53.

Jayuda. (2020, 01 9). FLEXURIO-CLI. Retrieved from [gitlab.com](https://github.com/VNEU/FLEXURIO-CLI): <https://github.com/VNEU/FLEXURIO-CLI>

Denok Sunarsi, S. M. (2019). Seminar Sumber Daya Manusia. <http://eprints.unpam.ac.id/8570/2/Seminar%20SDM.pdf>, 26-27.

Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, S. M. (2018). Teori Basis Data. Indonesia: PENERBIT ANDI.

Ahmad Homaidi, S. I. (2019). ANALISIS PEMODELAN SISTEM PENGADUAN KASUS MENGGUNAKAN OBJECT ORIENTED METHOD (UNIFIED MODELLING LANGUAGE). <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JIMI/article/view/487/468>, 49-50.

Muhammat Rasid Ridho, N. F. (2022). APLIKASI MARKETPLACE WISATA BATAM DENGAN COMMUNITY BASED TOURISM. <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/submit/article/view/1887/845>, 3-4.

Ahmad Homaidi, S. I. (2019). ANALISIS PEMODELAN SISTEM PENGADUAN KASUS MENGGUNAKAN OBJECT ORIENTED METHOD (UNIFIED MODELLING LANGUAGE). <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JIMI/article/view/487/468>, 2-3.

Ahmad Homaidi, S. I. (2019). Analisis Pemodelan Sistem Pengaduan Kasus Menggunakan Object

Oriented Method (Unified Modelling Language).

<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/JIMI/article/view/487/468>, 2-3.

Ariffudin, M. (2022, 02 22). Mengenal Visual Code Studio dan Fitur-Fitur Pentingnya. Retrieved from niagahoster: <https://www.niagahoster.co.id/blog/visual-code-studio/>

Apple. (2022, 05 27). Cara menginstal Rosetta. Retrieved from Support Apple: <https://support.apple.com/id-id/HT211861>

Vadlan Febrian, M. R. (2020). Pengujian pada Aplikasi Penggajian Pegawai dengan menggunakan Metode Blackbox.

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1626046&val=12554&title=Pengujian %20pada%20Aplikasi%20Penggajian%20Pegawai%20dengan%20menggunakan%20Metode%20Blackbox](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1626046&val=12554&title=Pengujian%20pada%20Aplikasi%20Penggajian%20Pegawai%20dengan%20menggunakan%20Metode%20Blackbox), 2. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1626046&val=12554&title=Pengujian %20pada%20Aplikasi%20Penggajian%20Pegawai%20dengan%20menggunakan%20Metode%20Blackbox](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1626046&val=12554&title=Pengujian%20pada%20Aplikasi%20Penggajian%20Pegawai%20dengan%20menggunakan%20Metode%20Blackbox)

Kasnodihardjo. (2017). Langkah-Langkah Menyusun Kuesioner. <https://media.neliti.com/media/publications/157311-ID-langkah-langkah-menyusun-kuesioner.pdf>, 1-4.

Irpan Kusyadi, M. A. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem. http://eprints.unpam.ac.id/10007/1/TPL0282_ANALISA%20DAN%20PERANCANGAN%20SISTEM.pdf, 58.

Ma'arif, A. T. (2020, 07 05). Normalisasi Database 1NF, 2NF & 3NF (Cara dan Contoh) . Retrieved from aantamim.id: <https://aantamim.id/normalisasi-database/>

Setiawan, R. (2021, 8 21). Apa Itu Sequence Diagram dan Contohnya. Retrieved from dicoding.com: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-sequence-diagram/>